

## **Analisis Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UINSU terhadap Pencarian Informasi**

**Franindya Purwaningtyas<sup>1</sup>, Nurmala Lubis<sup>2</sup>, Rahma Sariva Asdi<sup>3</sup>,  
Zaki Fahri<sup>3</sup>, Rahmat Al-Rasyid Saragih<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[nurmala.lubis01@gmail.com](mailto:nurmala.lubis01@gmail.com) <sup>1</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the interests and abilities of UINSU students in finding information in the UINSU library, to determine the literacy level of UINSU students, to determine the level of ability of UINSU students to search for information in the UINSU library, to determine the motivating factors of UINSU students in seeking information at UINSU. UINSU library. This study uses a descriptive research type, which means a systematic, factual, and accurate description of the facts, characteristics and relationships between the phenomena being investigated. Research that uses descriptive type is research that is intended to describe, describe, or explain the state of the object being studied as it is about how to find out how the information literacy skills of UINSU students are in finding information. This research results that UINSU Library Science students have a high literacy level and of course this is reflected in the information literacy that has been applied in information retrieval. And, in searching for this information, Library Science Students have used information media,*

**Keywords: Information Literacy, Library, Information Search**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan kemampuan mahasiswa UINSU dalam mencari informasi di Perpustakaan UINSU, untuk mengetahui tingkat literasi pada mahasiswa UINSU, untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa UINSU dalam pencarian informasi di perpustakaan UINSU, untuk mengetahui faktor pendorong mahasiswa UINSU dalam mencari informasi di perpustakaan UINSU. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian deskriptif, yang artinya gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian yang menggunakan jenis deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti apa adanya tentang bagaimana mengetahui bagaimana kemampuan literasi informasi mahasiswa UINSU dalam pencarian informasi. Penelitian ini menghasilkan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan UINSU memiliki tingkat literasi yang tinggi dan pastinya hal ini terpancar dari literasi informasi yang telah diterapkan dalam pencarian informasi. Dan, dalam pencarian informasi ini, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan telah memanfaatkan media informasi,

**Kata Kunci : Literasi Informasi, Perpustakaan, Pencarian Informasi**

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi menyebabkan munculnya berbagai sumber informasi baik cetak dan non cetak, yang membuat pengguna menjadi bingung untuk mendapatkan informasi terbaik sesuai dengan kebutuhannya. Teknologi merupakan hal terpenting dan tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, mereka

berlombalomba untuk terus memperbaharui teknologi, terutama dibidang teknologi informasi. Sehingga menimbulkan terjadinya ledakan informasi, istilah ini yang sering dipakai untuk menggambarkan peningkatan jumlah informasi yang begitu cepat dan menghasilkan banyak data. Oleh sebab itu, memungkinkan konsumsi informasi dalam jumlah besar, dengan kecepatan begitu luar biasa dikarenakan perkembangan teknologi informasi.

Perkembangan teknologi informasi juga menimbulkan pro dan kontra dikalangan masyarakat diantaranya, memungkinkan seseorang untuk mencari dan memanipulasi informasi yang ada, maupun menciptakan dan menyebarkan informasi yang baru. Akibatnya masyarakat mengalami kebingungan dalam memilih informasi mana yang dapat dipercaya atau sumber yang layak dikutip. Salah satu penyebaran informasi biasanya dilakukan lewat internet, yaitu merupakan jaringan global yang memuat begitu banyak web site dan database, sehingga memungkinkan masyarakat dapat mengakses beragam macam informasi kapan saja dan di mana saja, akan tetapi dapat menyulitkan pengguna untuk membedakan informasi relevan, untuk dijadikan bahan referensi sesuai dengan kebutuhan ataupun tidak. Oleh sebab itu, setiap pengguna harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi, membuat keputusan dalam menentukan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian masalah, kemudian mengakses informasi, dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan. Kemampuan ini disebut dengan literasi informasi.

Literasi informasi adalah serangkaian kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan kapan informasi diperlukan, mengidentifikasi dan menemukan sumber informasi, memanfaatkannya secara efektif, legal dan etis, serta mengkomunikasikannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi informasi diartikan sebagai kemampuan memperoleh informasi serta menggunakannya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan cara kemampuan membaca dan menulis sehingga bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan tinggi, informasi sangat dibutuhkan oleh sivitas akademika untuk menunjang kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Mahasiswa dituntut memperoleh informasi pendukung, dalam menunjang kegiatan pembelajaran dengan cara mengembangkan dan memperluas materi secara mandiri. Terkait dengan pernyataan tersebut, dalam pendidikan tinggi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka dengan dosen sebanyak 30% di dalam kelas, selebihnya 70% mahasiswa melakukan kegiatan belajar secara mandiri melalui diskusi, observasi, studi literatur dan studi dokumentasi dengan mengerjakan beberapa tugas yang diberikan oleh dosen. Untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat dan relevan, mahasiswa perlu memiliki kemampuan literasi informasi.

Association of College and Research Library (ACRL) membuat suatu standar keterampilan literasi dalam perspektif pendidikan tinggi agar berjalan dengan maksimal salah satunya adalah mahasiswa yang literate informasi mampu menentukan jenis sifat informasi yang dibutuhkan hal ini terbagi atas,

mendefinisikan kebutuhan informasi, mengidentifikasi beragam jenis format dan sumber-sumber informasi, mempertimbangkan biaya dan keuntungan yang diperoleh dari informasi yang dibutuhkan, mengevaluasi kembali sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan. Dengan standar tersebut dapat menampilkan daftar hasil untuk menilai perkembangan literasi informasi mahasiswa, karena setiap mahasiswa memiliki tingkat kemampuan berbeda-beda untuk mendapatkan informasi. Tingkat literasi informasi berbeda inilah nantinya menentukan hasil analisis informasi yang dihasilkan oleh mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap analisis kemampuan literasi informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan terhadap pencarian informasi. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui minat dan kemampuan mahasiswa UINSU dalam mencari informasi di Perpustakaan UINSU, 2) Untuk mengetahui tingkat literasi pada mahasiswa UINSU, 3) Untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa UINSU dalam pencarian informasi di perpustakaan UINSU, 4) Untuk mengetahui faktor pendorong mahasiswa UINSU dalam mencari informasi di perpustakaan UINSU.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Literasi Informasi**

Pada tahun 1974, konsep literasi informasi diperkenalkan pertama kali di Amerika oleh Paul Zurkowski (President of Information Industries association) dalam sebuah proposalnya ditujukan kepada National Commission on Libraries and Information Science (NCLIS) salah satu program yang harus dicapai adalah konsep literasi informasi. Makna dari konsep literasi informasi adalah orang yang terlatih untuk menggunakan sumber-sumber informasi dalam menyelesaikan tugas mereka yang disebut orang yang literate informasi literasi informasi (Zurkowski yang dikutip oleh Septiyantono 2014).

Dalam kamus bahasa Inggris dijelaskan bahwa literasi berasal dari kata literacy yang artinya kemelekatan huruf atau kemampuan membaca sedangkan information adalah informasi. Jadi dapat diartikan bahwa literasi informasi adalah kemampuan membaca informasi. Seseorang yang dikatakan literasi berarti mampu memahami informasi walaupun saat ini literasi informasi biasanya selalu dikaitkan dengan penggunaan perpustakaan dan penggunaan teknologi informasi.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa literasi informasi memiliki kemampuan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, serta mengetahui bagaimana organisasi perpustakaan dan terbiasa dengan sumber daya yang tersedia (termasuk format informasi dan alat penelusuran yang terautomasi), serta mengetahui teknik dalam penelusuran informasi dan dapat menggunakannya secara efektif dan efisien.

Dengan semakin berkembangnya penyebaran informasi, yang erat kaitannya dengan literasi informasi, maka muncullah berbagai jenis model literasi informasi yang dapat diterapkan di perguruan tinggi maupun sekolah. Sulistyio Basuki yang

dikutip oleh Yudistira (2017, p. 100) menyampaikan bahwa ada empat model yang terkenal yakni The Big Six, Seven Pillars, Empowering8 dan Seven Faces.

## **Pencarian Informasi**

Informasi pada umumnya adalah hasil dari pengolahan, memanipulasi, dan mengatur data dengan cara menambah pengetahuan dari orang yang menerimanya. Information seeking adalah proses atau kegiatan yang mencoba untuk mendapatkan informasi dan teknologi baik dalam konteks manusia. Dalam istilah sederhana, information seeking melibatkan pencarian, penemuan, pengakuan dan aplikasi konten yang bermakna. Juaini yang dikutip oleh Ayumi (2015, p. 797) menjelaskan pencarian informasi adalah cara pemakai yang dilakukan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Sejalan dengan hal tersebut Krikelas yang dikutip oleh Septiyantono (2014, p. 7) pencarian informasi adalah kegiatan seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan informasi.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa kemudahan dalam melakukan penelusuran informasi. Penelusuran informasi atau disebut juga dengan istilah temu kembali informasi yang telah disimpan, dalam bahasa inggris adalah retrieval.

Penelusuran atau pencarian informasi bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam temu kembali informasi yang dibutuhkan. Menurut Hendrawaty dalam penelitian Fauzi Eka Putra menyatakan bahwa, tujuan penelusuran informasi adalah untuk mendapatkan informasi literatur yang dibutuhkan peneliti, ilmuwan, pengambil kebijakan dan pengguna lainnya, dari dalam suatu kumpulan bahan pustaka atau dari suatu sistem penyimpanan informasi tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian deskriptif, yang artinya gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian yang menggunakan jenis deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti apa adanya tentang bagaimana mengetahui bagaimana kemampuan literasi informasi mahasiswa UINSU dalam pencarian informasi.

Dan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Secara terminologi menurut Baydan dan Taylor, pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mengungkap data-data yang di uraikan oleh sumber data dan partisipan untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi informasi mahasiswa UINSU dalam pencarian informasi.

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dan observasi singkat pada penelitian ini. Teknik wawancara tidak terstruktur merupakan teknik yang apabila ada jawaban yang tidak sesuai pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan maka dapat timbul pertanyaan lain.

Wawancara ini dilakukan untuk memperjelas jawaban dari semua rumusan masalah yang ada. Dan wawancara dilakukan secara langsung kepada informan yang sudah ditentukan. Peneliti melakukan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kemampuan literasi informasi mahasiswa UINSU dalam pencarian informasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang dimana responden dipilih secara acak dan sesuai dengan kriteria responden yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Adapun sampel yang penulis kumpulkan diambil secara acak yang berjumlah 5 orang mahasiswa/i. Dalam hal pencarian informasi dilihat dari jawaban responden yang lebih literate atau melek informasi adalah mahasiswa perempuan. Hal ini penulis menggunakan model literasi informasi *empowering* untuk mengukur tingkat kemampuan literasi informasi mereka. Dan untuk tingkat literasi mahasiswa/I Ilmu Perpustakaan UINSU dapat dianalisis bahwa mahasiswa/I Ilmu Perpustakaan memiliki tingkat literasi yang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari kecakapan mahasiswa/I responden dalam kegiatan sehari-harinya dan dalam penelusuran informasi.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan analisis literasi informasi mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam pencarian informasi. Hasil penelitian ini akan membahas dan menjawab mengenai beberapa rumusan masalah yang sudah dipaparkan diantaranya 1) Untuk mengetahui minat dan kemampuan mahasiswa UINSU dalam mencari informasi di Perpustakaan UINSU, 2) Untuk mengetahui tingkat literasi pada mahasiswa UINSU, 3) Untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa UINSU dalam pencarian informasi di perpustakaan UINSU, 4) Untuk mengetahui faktor pendorong mahasiswa UINSU dalam mencari informasi di perpustakaan UINSU.

Dalam pembahasan guna mengetahui minat dan kemampuan mahasiswa UINSU dalam mencari informasi di Perpustakaan UINSU, dalam hasil wawancara dan observasi singkat tim peneliti, mahasiswa Ilmu Perpustakaan UINSU memiliki minat yang tinggi pada literasi informasi dalam pencarian informasi. Hal ini dibuktikan dengan observasi singkat peneliti bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan banyak mencari sumber-sumber pembelajaran secara sistematis dan secara runtun, hal ini sudah membuktikan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan memiliki literasi informasi yang tinggi.

Dari hasil wawancara dan analisis singkat tim peneliti, juga menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan UINSU memiliki tingkat literasi yang tinggi dan pastinya hal ini terpancar dari literasi informasi yang telah diterapkan dalam pencarian informasi.

Dalam pencarian informasi ini, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan telah memanfaatkan media informasi, pemanfaatan informasi adalah memilih informasi

yang relevan sesuai dengan kebutuhan. Pemanfaatan informasi yang telah didapatkan melalui sarana penelusuran informasi yang telah digunakan. Kegiatan dalam pemanfaatan informasi meliputi mencari informasi tambahan untuk melengkapi kebutuhan informasi, membaca cepat untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan topik yang dicari dan menganalisis kualitas atau kecocokan informasi yang ditemukan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Terkait dengan pernyataan tersebut, dalam pendidikan tinggi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka dengan dosen sebanyak 30% di dalam kelas, selebihnya 70% mahasiswa melakukan kegiatan belajar secara mandiri melalui diskusi, observasi, studi literatur dan studi dokumentasi dengan mengerjakan beberapa tugas yang diberikan oleh dosen. Untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat dan relevan, mahasiswa perlu memiliki kemampuan literasi informasi.

Dari hasil dan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan UINSU memiliki tingkat literasi yang tinggi dan pastinya hal ini terpancar dari literasi informasi yang telah diterapkan dalam pencarian informasi. Dan, dalam pencarian informasi ini, Mahasiswa Ilmu Perpustakaan telah memanfaatkan media informasi,

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Fauzi. 2008. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Heri Abi Burachman Hakim. *Aplikasi Teknologi Informasi di Perpustakaan Sekolah: Dari Otomasi Sampai Literasi Informasi*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2017.
- Khairunnisak. "Analisis Literasi Informasi Siswa dalam Penelusuran Sumber Mata Pelajaran Biologi (Studi Kasus di SMA Insan Madani Kabupaten Aceh Selatan)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2016.
- Lasa HS. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Lexi J Moleng. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Moh.Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011. Ni Ketut Susrini. Google: Mesin Pencari yang Ditakuti Raksasa Microsoft. Yogyakarta: B First, 2009.
- Pawit M. Yusup. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta: Kencana, 2010. P
- awit M. Yusup. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Perpustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Rachmat Krisyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relation Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2007.